

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan, masalah utama yang diidentifikasi adalah bahwa mitos Situ Gede, yang selama ini hanya disampaikan secara lisan, sangat rentan terhadap kepunahan dan perubahan makna karena kurangnya dokumentasi tertulis dan visual. Remaja usia 15-17 tahun, sebagai bagian dari generasi muda, cenderung kurang tertarik dan sulit memahami nilai-nilai budaya dan moral yang terkandung dalam mitos ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancang buku ilustrasi "Kisah Prabudilaya, Asal Mula Mitos Situ Gede Tasikmalaya" sebagai media visual yang bertujuan mendokumentasikan dan menyebarluaskan mitos ini dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Proses perancangan melibatkan pengumpulan data, penyusunan cerita, penentuan adegan kunci, serta pembuatan ilustrasi yang disesuaikan dengan target audiens. Melalui pendekatan ini, buku ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman remaja terhadap cerita tradisional, serta melestarikan mitos Situ Gede agar tetap hidup dan dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

### **V.2. Saran**

Dalam proses perancangan buku ilustrasi mengenai mitos Situ Gede, penting untuk terus mengembangkan ilustrasi yang lebih menarik untuk meningkatkan daya tarik pembaca remaja terhadap konten. Untuk perancangan selanjutnya, disarankan agar fokus pada pengembangan elemen visual yang lebih interaktif dan mendalam guna menarik perhatian remaja usia 15-17 tahun. Selain itu, upaya promosi yang lebih intensif harus dilakukan untuk memastikan bahwa buku ini mencapai *audiens* yang lebih luas, sekaligus meningkatkan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya lokal di kalangan remaja.